

ABSTRAK

Penelitian ini berupaya memberikan alternatif kepada Manajemen Rumah Sakit PHC Surabaya untuk memperoleh informasi biaya yang lebih akurat dalam menentukan *unit cost* per produknya. Hingga saat ini Rumah Sakit PHC Surabaya belum pernah melakukan perhitungan *unit cost* secara *update*. Dalam menetapkan tarif masih menggunakan dasar perhitungan *unit cost* dengan sistem tradisional (*double distribution*) yang disusun pada tahun 2005 dan di-*update* setiap dua tahun sekali sesuai dengan kebijakan dan pertimbangan manajemen. Analisa dilakukan dengan melakukan perhitungan *unit cost* beberapa produk instalasi kamar operasi berdasarkan tahap-tahap sistem *Time Driven Activity Based Costing* (TDABC), dan kemudian menganalisa kelemahan dan kelebihan informasi biaya yang dihasilkan. TDABC lebih *simple* dalam implementasinya dibandingkan dengan sistem yang digunakan saat ini, karena lebih fokus pada proses bisnis dan waktu yang digunakan oleh produk itu sendiri.

Melalui informasi biaya berdasarkan TDABC, Manajemen rumah sakit dapat mengevaluasi aktivitas yang mempunyai *value added* dan yang *non value added* dengan pendekatan *Activity Based Management* (ABM), serta membantu dalam proses menentukan tarif yang kompetitif karena TDABC mencerminkan proses bisnis dan waktu masing-masing aktivitas produk tersebut. Berdasarkan kesimpulan yang dihasilkan maka saran-saran yang bisa diajukan dari penelitian ini adalah perlu dipertimbangkan oleh Manajemen Rumah Sakit PHC Surabaya untuk memperbaiki sistem informasi biaya per produk dari sistem yang digunakan saat ini ke sistem TDABC secara bertahap agar dapat mendukung dan memberi kemudahan pada Manajemen rumah sakit dalam menetapkan tarif yang kompetitif, efisiensi dan meningkatkan profitabilitas rumah sakit.

Kata Kunci: *Time Driven Activity Based Costing*, *Pricing*, dan *Activity Based Management*.